



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
Alamat : Lantai 3 Pasar Banyuasri, Kel. Banyuasri, Kec. Buleleng
Telp. (0362) 22063 Singaraja
Alamat e-mail : dpmpstp@bulelengkab.go.id
Website : dpmpstp.bulelengkab.go.id

Nomor : 503/675/REK/DPMPSTP/2024
Lamp : -
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kepada :
Yth. Kepala SMP Negeri 1 Busungbiu
di
Tempat

I. Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 138 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah;
- Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Undiksha Singaraja Nomor 2533/UN48.13.1/DL/2024 Tanggal 28 November 2024 Perihal Permohonan Observasi Awal/Wawancara/Data dan Penelitian.

II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

Nama : I Nyoman Agus Galih Setyawan
NIK : 5108052511020004
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Banjar Dinas Pererenan Bunut, Desa Gitgit, Kecamatan Sukasada
Bidang / Judul : Analisis Hasil Kerja Personal Guru di SMP Negeri 1 Busungbiu
Jumlah Peserta : 1 orang
Lokasi : SMP Negeri 1 Busungbiu
Lamanya : 6 bulan (01 Desember 2024 – 01 Juni 2025)

III. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :

- Sebelum mengadakan kegiatan agar melapor kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Buleleng atau Pejabat yang Berwenang;
- Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang/ judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut ijinnya dan menghentikan segala kegiatannya;
- Menaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat dan budaya setempat;
- Apabila masa berlaku Surat Keterangan Penelitian / Ijin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai maka perpanjangan Surat Keterangan Penelitian / Ijin agar ditujukan kepada Instansi pemohon;

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN : SINGARAJA
PADA TANGGAL : 04 DESEMBER 2024



Tembusan ini disampaikan kepada Yth:

- Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Bali
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Buleleng
- Yang Bersangkutan
- Arsip



Dokumen ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber Dan Sandi Negara

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA
INFORMAN UTAMA
ANTESEDEN HASIL KERJA GURU**

NO	TUJUAN WAWANCARA	DATA YANG DIBUTUHKAN	INFORMAN	PERTANYAAN
1	Meninjau dimensi pekerjaan Guru	Variasi keterampilan guru dalam bekerja	Guru PNS/P3K	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja keterampilan yang harus bapak/ibu kuasai untuk bekerja sebagai guru?2. Apakah pekerjaan yang menggunakan berbagai macam keterampilan membuat pekerjaan tersebut lebih menarik?
		Identitas tugas yang dikerjakan oleh guru	Guru PNS/P3K	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah dalam menyelesaikan pekerjaan, bapak/ibu perlu melalui berbagai tahapan-tahapan?2. Bagaimana bapak/ibu melalui berbagai tahapan dalam menyelesaikan tugas?3. Apakah seluruh tahapan yang diperlukan sudah bapak/ibu lalui dengan baik?

	Signifikansi tugas guru	Guru PNS/P3K	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja dampak yang bapak/ibu berikan terhadap orang lain maupun instansi sekolah sebagai seorang Guru? 2. Bagaimana perasaan bapak/ibu ketika tahu bahwa pekerjaan bapak/ibu berdampak positif bagi orang lain?
	Otonomi Guru dalam bekerja	Guru PNS/P3K	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana instansi memberikan kebebasan kepada bapak/ibu untuk menyelesaikan pekerjaan?
	Umpan balik yang Guru rasakan	Guru PNS/P3K	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana umpan balik yang bapak/ibu terima dari pimpinan, rekan kerja dan siswa setelah atau saat melaksanakan pekerjaan?

PEDOMAN WAWANCARA
INFORMAN UTAMA
ANTESEDEN HASIL KERJA GURU

NO	TUJUAN WAWANCARA	DATA YANG DIBUTUHKAN	INFORMAN	PERTANYAAN
1	Meninjau kondisi psikologis Guru	Faktor yang mendorong Guru merasakan makna dalam pekerjaannya	Guru PNS/P3K	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu merasa pekerjaan ini bermakna karena pekerjaan ini memerlukan berbagai keterampilan? 2. Bagaimana bapak/ibu merasakan makna dalam pekerjaan ini ketika melalui berbagai tahapan dalam bekerja? 3. Apakah bapak/ibu merasa pekerjaan ini bermakna ketika orang lain dan instansi memperoleh dampak yang positif?
		Faktor yang mendorong Guru merasa	Guru PNS/P3K	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kebebasan yang diberikan dalam menyelesaikan pekerjaan, menjadikan bapak/ibu lebih bertanggungjawab dalam menyelesaikan pekerjaan?

		bertanggungjawab atas pekerjaannya		2.
		Faktor yang mendorong Guru memiliki pengetahuan tentang hasil kerjanya	Guru PNS/P3K	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana umpan balik mendorong bapak/ibu memiliki pengetahuan tentang hasil kerja yang telah diselesaikan? 2. Bagaimana umpan balik dapat mendorong bapak/ibu memiliki pengetahuan dalam menyelesaikan pekerjaan?



Lampiran 3. Transkrip Wawancara Informan Utama

TRANSKRIP WAWANCARA

DP/II/MAS

Informan : Made Astra Suryawan, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin, 3 Februari 2025

Pukul : 08.49-09.10

Fokus : Dimensi Pekerjaan

Peneliti	Apa saja keterampilan yang harus bapak gunakan untuk bekerja sebagai guru?
Informan	Oke jadi secara umum kan ada yang namanya keterampilan yang, menguasai kelas, kita harus menguasai bagaimana cara memberikan pertanyaan yang baik pada siswa, suara juga kan kita harus lihat ruang, kalau ruangnya sempit bagaimana suara kita apakah keras atau tidak dan banyak sekali sebenarnya keterampilan harus dikuasi guru, tapi menurut saya pribadi keterampilan yang harus dikuasi oleh seorang guru adalah bagaimana kita itu bisa bikin kelas itu senyaman mungkin, jadi tanda kutip cara menyampaikan materi kita itu harus se-efektif mungkin dengan nada yang tidak mengintimidasi siswa, kemudian kita juga harus menunjukkan ekspresi-ekspresi yang ya, tanda kutip menyenangkan jangan sampai anak-anak itu merasa tertekan saat guru-nya ngajar, kita <i>bad mood</i> itu gak boleh, jadi harus seperti itu jadi keterampilan sosial emosional itu, kita memahami emosi siswa, itu itu sih menurut saya paling penting dulu.
Peneliti	Berarti keterampilan yang digunakan guru lebih ke <i>soft skill</i> ?
Informan	Iya dan tugas guru tidak hanya mengajar tapi buat administrasi, mendidik, mengajar dan mendidikan sedikit berbeda, untuk hard skill nya bisa menguasai berapa hal seperti membuat administrasi, menyiapkan materi ajar, memanfaatkan teknologi untuk pengajaran, itu kan juga termasuk salah satu, lebih dari satu ya, hal-hal yang harus dikuasi oleh seorang guru, jadi tidak hanya

	<p>sekedar paham materi ini, materi itu tapi juga harus bisa bagaimana cara saya menggunakan materi itu, penyampaiannya bagaimana pastikan dengan pemanfaatan teknologi. Kalau menurut saya salah satu skill yang perlu dikuasi oleh seorang guru itu adalah ini skill yang susah ya, sabar benar-benar sabar karena kita lihat dinamika sekarang pendidikan itu siswa itu kadang kurang menghargai guru nya jadi itu skill yang sebenarnya jarang orang-orang tau itu, tapi itu sabar dalam mengajar. Kalau masalah materi itu sebgus-bagusnya kita buat power point kalau kita jelek penyampeannya sama aja bohong</p>
Peneliti	<p>Apakah dalam menyelesaikan pekerjaan bapak perlu melalui berbagai tahapan? Bagaimana bapak melalui tahapan-tahapan tersebut?</p>
Informan	<p>Ya, jadi kan tentu saja kita pahami dulu kriteria apasih yang ingin dicapai dalam satu semester itu capaian pembelajaran apa yang ingin dicapai kemudian kita pahami, terus kita lihat juga buku paket yang diberikan oleh pemerintah, kita cocokan dulu apakah sesuai, kemudian kita melakukan yang namanya penilaian sebelum memulai pembelajaran itu, kayak diagnostik kita ya, asessment diagnostik jadi kita pahami dulu, level siswa sesuai enggak dengan materi yang standar ini, apakah perlu dinaikkan atau diturunkan jadi kita harus lihat secara mayoritas dulu jadi kita bisa lakukan asesmen diagnostik itu, entah itu dari performa mereka tahun lalu, atau semacamnya lalu setelah sudah kita tahu materi apa yang diajarkan, kita siapkan itu dah namanya media-media pengajaran kita siapkan juga asesmennya seperti apa nanti dan ya, kemudian melakukan pembelajaran, kita lakukan asesmen juga pada diri kita juga untuk siswa jadi tahapannya seperti itu. Untuk administrasi seperti rapor siswa, tergantung sih kalau saya sih cenderung pakai laptop, nanti baru kita sortir kemudian kita gabung-gabung nilai yang sebelum-sebelumnya baru di input menggunakan aplikasi rapor sudah ada situsnya, ada</p>

	<p>yang pertama dikertas dulu dikertas dulu, baru digitalisasikan. Ini tergantung gurunya ya karena ada juga teman saya yang dia ditulis dulu dikertas pakai pulpen baru ditaruh di gini, kalau saya langsung, saya punya format penilaian tinggal di cicil ya disana, lebih gampang menurut saya, jadi tidak lupa, karena pada akhirnya kan nilai itu penting juga kan untuk <i>track</i> siswa itu. Saat ini ya karena menurut saya pribadi sudah berbeda ya paradigma pendidikan itu di mana siswa itu tidak ada lagi istilah tidak lulus, bukan, tapi perlu peningkatan sudah tercapai, jadi tidak ada lagi istilah nilai merah dan tentu saja KKM itu masih ada-ada yang kita sebagai guru itu biar tahu dia sudah berhasil atau tidak tapi kita tidak bilang dia, oh gagal, oh ini berhasil tapi lebih ke tercapai tidaknya, belum tercapai, jadi ditinggalkan di semester berikutnya.</p>
Peneliti	<p>Apa saja dampak yang bapak berikan terhadap siswa maupun instansi sekolah sebagai seorang guru?</p>
Informan	<p>Untuk ke siswa dulu ya, kalau saya ke siswa saya tidak berani mengklaim bahwa saya berhasil atau tidak, tapi beberapa contoh aja siswa langsung jadi tahu bahwa ya setidaknya saya dari setelah pak Astra mengajar itu mereka bilang ya makasih pak atas ajaran bahasa inggrisnya ternyata penting banget saya belajar bahasa inggris materi-materi yang bapak ajarkan muncul lagi pak di SMA, jadi saya terbantu dalam sebagainya dan salah satu yang bikin saya bangga itu mungkin ini ya, saya berhasil mengubah siswa pendiam jadi pemberani itu salah satu hal yang saya bangga sampai sekarang, jadi saya punya siswa itu pinter tapi pendiam, itu kan nggak cocok, karena kita harusnya pinter berani ngomong kalau pinter pendiam ya gimana nanti kerja <i>public speaking</i> kan penting, jadi saya motivasi dia dan ya sekarang udah mau berkembang, kepercayaan diri lah, jadi kita konsep jadi seorang guru itu menurut saya tidak hanya kamu dapat 100 kamu dapat 90 nggak, gimana cara bikin dia dari kurang baik menjadi baik,</p>

	<p>menjadi lebih baik, karena pada dasarnya kan kita itu bukan sebagai oh kamu gagal, kamu itu bukan, tapi kita kamu belum, kita bimbing jadi lebih ke pembimbing sih, kita lebih ke pembimbing siswa karena itu pentingnya pendidikan jadi bukan hanya sekedar bikin mereka jadi ranking satu, itu kalau saya ya, catatan itu kalau saya nggak tau ya nggak ya. Dampak untuk instansi sih jujur saya juga udah pernah berusaha untuk memberikan kontribusi ya jadi saya pernah mengikuti lomba meskipun gagal itu, dan saya berkontribusi juga memberikan sebuah buku di sana satu ya, dua buku ya terkait dengan pembelajaran bahasa Inggris saya bikin buku sama temen saya, itu kontribusi saya sama instansi, jadi semoga ya bukunya bermanfaat untuk anak-anak untuk selanjutnya</p>
Peneliti	<p>Bagaimana instansi memberikan kebebasan kepada bapak untuk menyelesaikan pekerjaan?</p>
Informan	<p>Oh, kepala sekolah disini sangat bagus ya, artinya benar-benar luwes, juga fleksibel itu bapak kepala sekolah itu memberikan kebebasan sebebas-bebanya, tapi ada batasnya jadi kita bisa berkreasi dalam pengajaran kita juga bisa diberikan hak untuk berpendapat dalam sebuah diskusi atau forum apapun itu bapak kepala sekolah sudah sangat mengayomi sekali untuk kami para guru untuk ya mengekspresikan diri kami jadi baik itu dalam sebuah organisasi yaitu sebagai guru dan juga bagaimana kami mengekspresikan diri kami sebagai seorang pengajar dan pendidik. Kepala sekolah tidak memberikan perintah absolute harus seperti ini tidak, jadi diberikan kebebasan namun jika ada yang belok dilurusin.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana umpan balik yang bapak terima dari pimpinan, rekan kerja dan siswa setelah atau saat melaksanakan pekerjaan?</p>
Informan	<p>Jadi setiap semesternya pasti ada yang saling memberikan umpan balik kepada teman-teman dan ya sebaliknya dan biasanya juga kita itu menerapkan penerapan empan balik itu ya waktu kegiatan</p>

umpan balik itu di grup organisasi sekolah yang baru itu yang disebut dengan CIPTA itu salah satu organisasi yang dimana para guru itu berkumpul mungkin setiap sebulan atau 2 bulan, 2 kali sebulan atau 3 kali 1 bulan itu kita berkumpul saling memberikan refleksi sama-sama ketika pengajaran apa masalah yang dihadapi, bagaimana kita harus menyikapinya seperti itu disana kita juga secara tidak langsung memberikan feedback sama teman-teman apa yang harus dilakukan, apa yang mungkin harus diperbaiki dan ya, jadi umpan balik itu sudah dilakukan tiap semesternya dan juga melalui kegiatan forum diskusi itu, dan biasanya juga dirapat-rapat rutin, tiap bulan oleh kepala sekolah itu pasti juga diberikan apa namanya itu, feedback apa yang harus diperbaiki bapak ibu sekalian, apa yang harus dihindari sebagai contoh kita harus misalnya ya kalau mengajar tidak usah terlalu keras. Untuk dari dinas terkait seingat saya sejauh ini mungkin saya tidak terlalu memperhatikan ya, karena akhir-akhir ini mungkin semester lalu sedikit ya kunjungan dari dinas untuk memberikan materi dan sebagainya mungkin ketika memberikan umpan balik paling terkait dengan bagaimana membuat assessment yang baik kayak gitu dulu kan ada tentang P5 jadi penggunaan bagaimana tentang kurikulum merdeka itu ya, jadi di sana mungkin diberikan umpan balik dari dinas, jadi jawabannya adalah ya kurang ya untuk menurut *point of view* saya ya, jadi kurang, kurang saya melihat ada umpan balik dari dinas, mungkin karena juga sekolah juga cukup jauh ya jauh dan juga banyak ya mungkin kalau memang sudah urgent itu baru ada kunjungan tertentu ke sekolah.

TRANSKRIP WAWANCARA

KP/II/MAS

Informan : Made Astra Suryawan, S.Pd

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Februari 2025

Pukul : 09.40-10.00

Fokus : Kondisi Psikologis

Peneliti	<p>Apa yang mendorong bapak sehingga dapat merasakan makna dari pekerjaan ini?</p>
Informan	<p>Oke, jadi kan sebagai seorang guru, makna pekerjaan itu kan kembali lagi ke individunya, kalau saya sederhananya, karena saya seorang guru bahasa Inggris, makna saya sebagai seorang guru lah, setidaknya saya bisa menyadarkan anak-anak didik saya bahwa menguasai bahasa Inggris itu penting. Karena bahasa Inggris adalah jendela menuju ke koneksi-koneksi berikutnya, jadi bahasa Inggris itu penting menurut saya. Jadi maknanya itu bagaimana kita sebagai seorang guru menyadarkan mereka bahwa ini penting lho, ilmu ini penting, itu bagi saya. Jadi makna pekerjaan saya setidaknya dari 30 siswa, 10 orang sadar sudah syukur, jadi tidak mau untuk terlalu banyak.</p>
Peneliti	<p>Apakah bapak merasa pekerjaan ini bermakna karena pekerjaan ini memerlukan berbagai keterampilan?</p>
Informan	<p>Ya tentu, jadi ketika kita memiliki keterampilan, banyak sebenarnya keterampilan itu kan bisa dalam menguasai kelas, kemudian juga kita ada keterampilan tambahan, misalnya menguasai teknologi, jadi ya tentu semua itu akan kita gabungkan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna untuk siswa dan juga kita sebagai pengajar, jadi tentu penting sekali itu yang namanya keterampilan, penguasaan keterampilan. Jadi kata bermakna itu kan ketika siswa tahu apa tujuan mereka belajar itu kan, itu jadi untuk menunjang apa yang harus mereka kuasai untuk ke depannya ya kita harus punya keterampilan tersebut. Jadi kita harus mengkondisikan kelas juga, itu keterampilan</p>

	mengelola emosi, berkomunikasi yang baik itu juga penting jadi ya itulah penting.
Peneliti	Apakah dengan bekerja dengan menggunakan berbagai keterampilan pekerjaan itu dirasa menyusahkan atau menyenangkan dan menantang?
Informan	Menyenangkan atau tertantang semuanya kembali lagi kepada kita ya kalau kita mempunyai penguasaan keterampilan yang baik, tentu menyenangkan. Tapi kalau sebaliknya kita merasa, oh saya tidak terlalu bisa dalam keterampilan, tapi saya paksakan itu saya gunakan, ya akan menjadi hal yang menantang untuk dia dan tantangan itu kan kalau tidak diambil pasti kita kabur, artinya tidak diambil Kalau kita ambil ya lama-kelamaan kita akan terbiasa, memaksa skill kita jadi akan lama-lama menjadi menyenangkan, tapi kalau kita tidak mau, tidak merasa, oh saya tidak mau dong, gitu-gitu aja jadinya
Peneliti	Dengan keterampilan itu kan membuat pekerjaan tidak membosankan juga pak iya?
Informan	Ya betul, jadi kita bisa bikin pekerjaan tidak membosankan, menyenangkan.
Peneliti	Bagaimana bapak merasakan makna dalam pekerjaan ini ketika melalui berbagai tahapan dalam bekerja?
Informan	Jadi, ketika kita merencanakan sesuatu kita menyiapkan bahan ajar, kita menyiapkan rencana pengajaran, bagaimana saya melihat itu bermakna gini, apa yang saya akan lakukan ini akan berdampak pada masa depan siswa jadi kalau saya tidak melakukan hal ini dengan baik dan benar, atau saya <i>ngeawagin</i> misalnya, " <i>ngeawagin gen ngajain</i> " itu kasarnya itulah, maka itu akan menjadi tanggungjawab dalam tanda kutup dosa saya sendiri nanti ke depannya, jadi saya memaknainya dengan melakukannya dengan serius, jadi setiap tindakan itu akan saya maknai, oh tuh rencananya ngajar seperti ini, harus saya siapkan ini, jadi saya memaknai hal tersebut, jadi intinya dengan memiliki rasa

	<p>tanggung jawab, akan masa depan anak-anak saya saya akhirnya bisa memaknai apa pun yang saya lakukan selama saya menyiapkan pengajaran, menencanakan pembelajaran, melaksanakan pengajaran dan melakukan penilaian dalam pengajaran itu sendiri.</p>
Peneliti	<p>Apakah bapak merasa pekerjaan ini bermakna ketika orang lain dan instansi memperoleh dampak yang positif?</p>
Informan	<p>Tentu tentu, jadi secara pribadi saya sudah pernah juga membahas ini dimana-mana, saya mempunyai beberapa siswa yang dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu, astungkara juga melalui pembelajaran bahasa Inggris, melalui motivasi-motivasi yang saya berikan, jadi saya melihat ada perubahan dari beberapa siswa, tidak semua, tapi tentu saya syukuri dan itulah yang bikin hidup itu lebih bermakna ketika kita bisa bermanfaat untuk orang lain. Bukan dimanfaatkan, tapi bermanfaat. Menurut saya itu pribadi bermanfaat dan dimanfaatkan itu menurut saya sedikit berbeda secara pribadi, Kalau bermanfaat, kita merasa saya yang bertindak. Artinya aktif kita bertindak sebagai orang yang bermanfaat. Tapi kalau dimanfaatkan itu lebih ke negatif, maknanya lebih negative, saya dimanfaatkan, saya ingin jadi orang yang bermanfaat, bukan dimanfaatkan.</p>
Peneliti	<p>Berarti sebagai guru ini, guru ini adalah pekerjaan yang sangat bermakna ketika memberikan dampak bagi orang lain?</p>
Informan	<p>Ya betul.</p>
Peneliti	<p>Apakah kebebasan yang diberikan dalam menyelesaikan pekerjaan, menjadikan bapak lebih bertanggungjawab dalam menyelesaikan pekerjaan?</p>
Informan	<p>Yang bikin saya bertanggung jawab atas pekerjaan saya adalah tadi saya bilang bahwa masa depan, salah satu faktor yang mempengaruhi masa depan anak-anak didik saya kan apa yang saya ajarkan, jadi kalau saya mengajarkan siswa saya setengah-setengah, saya <i>ngawagin ngajar</i>, berarti mereka gagal adalah</p>

	<p>salah satu faktor saya, saya tidak menginformasikan mereka hal-hal yang bermanfaat, itu yang bikin saya berasa saya harus bertanggungjawab, setidaknya itu yang harus saya tanamkan dalam diri saya. Kita diberikan tanggungjawab. Pasti kita merasa capek juga kadang tapi kembali lagi, secapek-capek kita jangan sekali-kali kita itu kayak nunjukin ekspresi udah, malas ah, harus kita benar-benar tunjukkan sedikit semangat mengajar apa yang terjadi. Karena siswa itu melihat kita sebagai panutan, meskipun ada yang tidak sopan, <i>in the end</i> pada akhirnya mereka juga akan mengambil nilai-nilai dari kita, apa yang kita tunjukkan.</p>
Peneliti	<p>Berarti kan untuk pertanyaan ini, apakah kebebasan yang diberikan dalam menjalankan pekerjaan menjadikan bapak lebih bertanggung jawab itu jawabannya "iya"?</p>
Informan	<p>Tentu. Saya akan lebih bertanggung jawab.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana umpan balik mendorong bapak memiliki pengetahuan tentang hasil kerja yang telah diselesaikan?</p>
Informan	<p>Jadi jujur, kalau saya pribadi tidak bisa saya bilang standarnya udah bagus dan sebagainya. Karena kembali lagi yang menilai saya itu kan juga siswa, juga atasan saya, kalau saya menilai diri sendiri ya saya bilang bagus-bagus saja pasti mungkin saya bilang di bawah standar. Tapi dalam setiap pencapaian itu pasti ada kurangnya, jadi saya bilang masih perlu peningkatan. Jadi sudah sesuai harapan saya tapi masih ada hal-hal yang masih kurang.</p>
Peneliti	<p>Dapat dikatakan juga umpan balik dari atasan itu penting dan dari sana juga bapak jadi tahu tentang hasil kerjanya?</p>
Informan	<p>Ya, betul, umpan balik dari orang-orang sekitar itu penting.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

DP/I2/GS

Informan : I Gede Sutarya, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin, 3 Februari 2025

Pukul : 08.50 – 09.20

Fokus : Dimensi Pekerjaan

Peneliti	Apa saja keterampilan yang harus bapak gunakan untuk bekerja sebagai guru?
Informan	<p>Oke kalau keterampilan, saya kira kalau guru itu kan yang di, yang harus basicnya ada banyak ya banyak jadi yang paling utama sih kemampuan kita komunikasi karena itu kan berhubungan sama e pedagogi-nya kita ya, jadi untuk delivery materi gitu itu yang pertama, sama nah terus karena saya diangkatnya di tahun 2019 jadi ini kemampuan teknologi informasi, itu penting sekali. Memang sih dia tidak mengubah gitu, tetap guru adalah yang utama dia sebagai alat bantu tapi kalau kita bisa menggunakan alat bantu itu dengan optimal itu akan jauh lebih bagus sebenarnya gitu. Terus saya ngajar IPA juga memang adalah hitung-hitungan dan lain sebagainya kita enggak bisa ngomongin sebuah kan kalau pengetahuan kan kita mendelivery materi anggaplah pengetahuan gitu ya bahasanya jadi disana kita enggak bisa hanya ngomong aja gitu jadi teori itu kalau di IPA kan teorinya harus didasari oleh fakta, jadi dari fakta terus di berkembang menjadi sampai hukum gitu kan dan diterapkan, nah itu untuk membangun jadi mengkonstruk mengkonstruk pengetahuan siswa itu ya memang berbasis data, nah ini perlu sekali dengan matematis, selebihnya saya kira kecil-kecil tapi memang tetap sih berpengaruh seperti misalkan, kita kan gak bisa lepas dari gadget gitu ya jadi memang saling terkait, terus kita juga perlu terampil dalam hal membaca kondisi misalkan kalau yang sebelum-sebelumnya biar gak jenuh gitu misalkan siswanya ya kita apa namanya ya, memberikan ice breaking biar itu lebih</p>

	<p>fun, terus gitu menyelipkan games, walaupun itu tidak yang utama gitu tapi saya ka itu poinnya yang pertama adalah pedagogi dengan komunikasi, yang kedua itu adalah yang ya masih tetap jalan terus perubahannya adalah teknologi informasi dan matematis.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana dengan tugas administrasi, apakah ada kemampuan khusus untuk menyelesaikan itu?</p>
Informan	<p>Kalau administrasi, nah karena kebetulan tadi itu dah teknologi informasi yang sangat berkembang pesat kan ada AI sekarang ya, kalau dulu mungkin kita copy paste, copy edit setelah itu baru kita kembangkan kan gitu ya biasanya ya, jadi dengan adanya AI yang sekarang saya sangat-sangat merasa terbantu ada banyak kan yang bisa membantu, selain itu karena sebelum-sebelumnya kita buatnya bilanglah dari mungkin mencontek mengadaptasi gitu ya, kita mengadaptasi dari orang lain yang mungkin sudah lebih lama gitu kan lebih berpengalaman, yang sekarang kita bisa lebih personal buatnya kita bisa istilahnya itu, terdiferensiasi gitu menyesuaikan dengan siswa ini kelas ini siswanya rata-rata seperti ini kita buatin dulu untuk satu kelas itu mungkin. Terus lebih dalam lagi kita bisa diferensiasi mungkin kelompok siswa kalau saya per siswa kayaknya masih belum bisa, jadi untuk administrasi dengan adanya itu dengan AI banyak-banyak membantu, malah sangat membantu jadi membantu media pembelajarannya, kan untuk presentasi bahkan kita cuman mengetikkan aja kata kuncinya misalkan apa gitu tekanan gitu misalkan udah langsung sampai presentasinya muncul gitu sangat membantu, itu termasuk juga untuk soal, juga dari materi kita bisa terbantu karena ada langsung sudah sampai susunannya pun, jadi kalau sekarang namanya modul ajar kalau dulu namanya RPP itu sudah sangat mudah, lalu untuk medianya biar lebih menarik dan lain sebagainya itu juga sudah ada AI-nya bahkan untuk tesnya assessment, nah walaupun mungkin ya kalau saya sih agak</p>

	<p>susahnya itu di esai karena sebenarnya penilaian yang baik itu kan yang memang menguji kemampuan siswa secara langsung gitu ya, kalau pakai objektif gitu misalkan atau isian atau menjodohkan dan ya variasi di mana jawabannya sudah ada itu agak, agak bisa bias dia, cuman itu aja sih sementara waktu.</p>
Peneliti	<p>Apakah dalam menyelesaikan pekerjaan bapak perlu melalui berbagai tahapan? Bagaimana bapak melalui tahapan-tahapan tersebut?</p>
Informan	<p>Kalau dulu kan di perencanaan, terus pelaksanaan, baru asesmen baru tindak lanjut istilahnya ya evaluasi, melakukan assessment itu maksudnya di siswa, baru kita evaluasi dan di review kembali itu loh baru nanti kita bisa revisi gitu ya kayak gtk gitu, cuman yang sekarang kalau saya yang terbaru, ini kan ada PMM ya kalau dulu ada pmm sekarang namanya rumah GTK, kalau kita ikutin alurnya ya itulah alurnya jadi mulai dari perencanaan, setelah itu kita mulai konsultasikan dulu sama kepala sekolahnya karena kan kita tetap harus dapat, kalau misalnya ada ini ini yang saya ginikan dilihat sama kepala sekolahnya, oh ini perlu diperbaiki ini perlu diperbaiki, jadi kalau ada masukan disana langsung kita perbaikiah baru kita jalankan, cuman waktunya agak mepet itu dia, jadi saya kira itu dia perencanaan pelaksanaan setelah itu evaluasi. Perencanaannya itu mulai dari penyiapan, melihat kalender, waktu efektif, menyusun modul, kira-kira ini bisa masuk atau tidak itu dari perencanaan ada itu nanti kan bisa dibilang juga melihat materi, karakter materi, apakah cocok untuk lanjut ke proses pembelajaran. Perencanaan itu juga termasuk di gini ya ngelihat kira-kira muridnya gimana sebelum sebelumnya kan tentunya kita sebagai guru saya kebetulan ngajarnya kan kelas delapan, tahun depan pasti saya ngajar kelas 7 kemungkinannya, besar kemungkinannya, jadinya kita juga dengar-dengar ini muridnya siapa yang bandel ini siapa yang bermasalah kira-kira nah itu memang tidak masuk dia di gininya</p>

	<p>kita tetapi secara bagaimana itu gimana istilahnya ya, kita udah dengar oh ini di kelas ini bisik-bisik lah ya gitu seperti itu, itu tidak masuk jadi perencanaan tapi kita bisa mereka-reka apakah ini pada tingkat yang maaf nih, tidak tinggi, cukup, kurang mampu gitu bahasanya ya sekaran gitu ya, apakah ini mampu atau ini memang di atas dia kemampuannya jadi kita sudah bisa reka-reka nih dan dengan penyiapan yang di awal, kita mungkin buat mendiferensiasi itu akan sangat memudahkan, jadi kayak sudah terjalin begitu dia jadinya nyambung dia dan adanya, yang sekarang yang kemarin itu kan sudah ada PMM kita lebih terstruktur dengan diingatkan oh sekarang sudah bulan ini ya kita harus sudah melakukan ini, kita sudah bulan ini kita harus begini. Perubahan tetap terjadi jadinya kita ikutin, kalau saya bilang semuanya mungkin ada aja yang mungkin kita terlambat ada juga yang mungkin terlupakan gitu.</p>
Peneliti	<p>Apa saja dampak yang bapak berikan terhadap siswa maupun instansi sekolah sebagai seorang guru?</p>
Informan	<p>Kalau saya, saya tidak berani me mengini ya, mengklaim gitu ya, mengklaim bahwa saya mungkin memberikan dampak kepada siswa, tapi ini, agak susah jawabnya ya, memang ada beberapa kebiasaan yang saya maunya tularkan ke siswa contoh misalkan terkait dengan, mungkin di antara semuanya tidak jarang mungkin yang menggunakan pembelajaran itu dimulai dengan doa, ini saya masukkan saya coba, memang di awal-awal mereka karena kelas 7 mungkin tidak terbiasa gitu kan jadi pada tahap awal itu memang tidak berjalan dengan lancar jadi kita memang harus perlu contohkan, kita perlu bimbing kita perlu ingatkan, nah setelah beberapa saat biasanya mereka sudah langsung mulai terbiasa, terbiasa jadi mulai-mulai mereka langsung, jadi yang di awal mungkin saya memimpin berikutnya saya tunjuk mungkin itu saya pakai nomor absen, terus ada tahapan-tahapannya sampai mereka terbiasa gitu. Itu salah satunya yang saya ginikan kalau</p>

	<p>yang lain mungkin teman-teman bisa mungkin dengan cara yang lain gitu, jadi untuk karakter kan sebenarnya agak sulit untuk menilai secara pasti, karena dia sikap kan gitu kan itu nanti dia misalkan nilainya apa namanya dari penilaian sikapnya misalkan sekarang baik baik baik sangat baik sangat baik, ternyata ada suatu saat mungkin gimana dia jadi buruk banget misalkan, nah itu kan kita enggak bisa menilai secara gitu ya, kalau secara umum sih ada sedikit tidaknya ketika mereka sudah habis materinya mereka bisa bisa dengan doa yang khusuk banget jadi sudah tahu kita sudah habis ya materi nya ya gitu, jadi mereka pada saat pertemuan berikutnya biasanya mereka berdoanya dengan lebih khusuk itu setelah itu juga kalau yang dari karakter juga saya biasanya kan perlu juga siap untuk menerima pembelajaran, jadi kalau guru lain mungkin mereka mungkin bercanda kalau sama saya pada saat awal itu harus lebih serius tolonglah lebih serius. Karena waktunya pembelajaran silakan serius, pada saat nanti mungkin games kalian boleh untuk bercanda, kalau misalnya lagi nyanyi-nyanyi bolehlah kalian bercanda gitu, ada waktunya lah.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana dengan dampak delivery ilmu? Apakah ada dampak yang bapak berikan mengarah kesana?</p>
Informan	<p>Kalau delivery materi, masalahnya materi setiap materi itu dia punya karakter sendiri, ada yang mungkin dengan dibaca saja misalkan kayak materi-materi terkait dengan pemanasan global gitu misalkan kan mungkin dibaca aja paham, ada juga materi-materi yang mungkin materinya sedikit tetapi perlu pemahaman yang dalam penalaran yang dalam, terus oh ini kalau misalkan nih materi tentang tekanan itu misalkan itu kan dia tidak bisa hanya dengan tahu hukumnya aja jadi dia harus terapkan nih kalau misalnya begini bagaimana, nah kalau ada perubahan atau tidak saya kira memang tidak bisa saya judge seperti itu ya langsung jadi mungkin harus ada penelitian lebih lanjut, kalau saya berani</p>

	<p>bilanganya sih begitu saya perlu melakukan penelitian lebih lanjut atau misalkan memang menguji lebih lanjut baru bisa saya mungkin mengatakannya, kalau sementara waktu ini yang saya berani bilang adalah kalau di satu materi yang ada hitung-hitungannya gitu lebih banyak dah yang remed, sedangkan kalau misalnya materi hanya materi yang bisa dibaca deskriptif dia itu ya relatif lebih mudah, makanya kalau saya biasanya saya berusaha untuk ngasih materinya itu yang awalnya itu ya udah yang deskriptif kita kasih dulu materinya, cuman itu ya tetap jadinya, jadi kalau misalkan dibilang ada perubahan atau tidak gitu saya sudah berusaha dengan menggunakan berbagai metode, kalau di ipa kan kebanyakannya discovery kalau enggak gitu penemuan kan gitu kan, sudah dicoba dengan metode itu dengan model itu hasilnya masih juga ya, jadi kalau misalkan ada perubahan atau tidak, mungkin saya juga ada salahnya.</p>
Peneliti	Apakah bapak memberikan dampak kepada instansi?
Informan	<p>Ini bisa digininya itu ke kepala sekolah gitu, saya enggak berani bilang bahwa saya berkontribusi, cuma nanti kalau misalkan ada lomba yang memang terkait dengan akademik gitu, saya selalu berusaha untuk untuk melakukan yang terbaiklah, memang untuk lomba itu kan apalagi ipa gitu ya mereka tidak terlalu gemar mungkin ya, mungkin kalau yang di sini se sepenglihatannya saya ya berdasarkan apa yang saya observasi itu dia lebih ke ranah seni dan olahraga. Jadi kalau akademik, saya tidak mengatakan bahwa dia itu enggak pintar atau gimana gitu kayaknya perlu effort yang jauh lebih besar lagi dan memang harusnya diseleksi baru bisa, saya bukannya pesimis ya, saya sih melihatnya begini kalau misalkan dia itu bilangnya jago di bidang seni gitu misalkan biasanya mungkin tuhan tuh adil dia agak-agak dia ya saya bilang kurang terlalu kuatlah kalau di akademi.</p>
Peneliti	Bagaimana instansi memberikan kebebasan kepada bapak untuk menyelesaikan pekerjaan?

Informan	<p>Setahu saya di sini kalau secara pelaksanaan itu sangat fleksibel, asalkan sesuai dengan visi misi sekolah itu saya kira kepala sekolah walaupun plt itu pasti men-support banget, nah setelah itu untuk sarana prasarana di sini juga cukup menunjang kalau saya ya, jadi dengan adanya kalau dulu mungkin pas saya baru datang LCD jumlahnya masih terbatas, setelah itu kita baru dapat juga tambahan, saya kira sudah lebih daripada cukup cuman disini kalau menurut saya adalah memang ruangnya ruang lingkup areal sekolahnya memang cukup sempit jadinya itu aja sih yang yang mungkin kalau dalam hal sarana saya kira kurang itu. Saya kira kalau ruangan kita sudah cukup, kalau misalkan saya mau melakukan percobaan gitu kita bisa buat buat dia melakukan percobaannya dia di lab, cuman kan karena kelas paralelnya banyak jadinya ya gak bisa terus-menerus menggunakan lab. Kepala sekolah sangat fleksibel, kalau saya sudah baik.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana umpan balik yang bapak terima dari pimpinan, rekan kerja dan siswa setelah atau saat melaksanakan pekerjaan?</p>
Informan	<p>Nah itu sudah ter-cover di platform ruang GTK, kalau dari pengalaman saya di PMM kalau umpan baliknya ada dan bisa ditanyalah langsung gimana umpan baliknya walaupun saya mungkin penilaian kinerjanya mungkin baik tetapi itu udah udah cukup kalau menurut saya, jadi tidak banyak sih apa yang mungkin dikritisi gitu, kalau misalkan dari saran saya kira juga tidak ada karena kita sudah berusaha melakukan yang terbaik yang bisa saya lakukan dalam pembelajaran.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana umpan balik dari rekan kerja pak?</p>
Informan	<p>Kalau menurut dari senior saya udah jalan aja sudah bagus pak gitu, dari perencanaan sudah mengadaptasi apa yang sudah memfasilitasi apa yang mungkin pak mau lakukan gitu sih, kan kita biasanya pas di awal-awal perencanaan itu sudah memilih dimensi-dimensi apa yang kita mau fokuskan, jadi di pembelajaran itu kita sudah memilih mengklik gitu kalau yang</p>

sebelumnya kan di raport pendidikannya kita kan bukan bermasalahnya masih perlu ditingkatkan di metode dan apa ya satu ya nah saya waktu itu pilihnya metode, jadi metode sudah berusaha saya coba untuk ginikan dan kemarin dari pak sandiasa selaku yang menjadi penilainya saya itu bilang oh udah sudah sudah bagus tu pak bagus oke, cuman mungkin apa rasanya waktu itu ya catatannya saya lupa waktu itu catatannya, intinya sudah bagus. Umpan balik ini menyesuaikan dengan periodenya kita jadi kalau misalkan gini kita bukannya rutin kalau menurut saya tapi kita udah memang udah kita rencanakan ada jadwalnya jadinya di sana mungkin letak juga ininya apa namanya, fleksibelnya, kan masing-masing orang oh saya berencananya di bulan ini saya berencananya di minggu sekian sampai tanggalnya, paling ada ada bisa maju lagi sedikit bisa mundur lagi sedikit tergantung dari gininya. Saya ikut di kumpul cipta saya yang sebagai anggota, di forum tersebut ada feedback juga, ada juga diskusi kalau misalkan kemarin yang kita setuju adalah peningkatan literasi, peningkatan numerasi terus sikap dan karakter, kesana arah fokus atau orientasinya. Kalau menurut saya ketika ditanya gimana tentang pengadaan literasi keberlangsungan untuk numerasi dan karakter selalu memang ada mungkin di setiap pertemuannya disampaikan ada masalah apa gitu kan dan ditanggapi juga, kita bukan dari ketuanya langsung gini, tidak hanya dari ketuanya aja tapi dari kita juga juga bisa memberikan masukan bisa memberikan tanggapan gitu, jadi kalau misalkan tidak hanya dua dua arah kayak begitu aja sih enggak enggak enggak seperti itu, kadang-kadang kita juga memberikan masukan kalau misalnya bapaknya memberikan masukan kita juga bisa menambahkan, jadi kalau saya bilang kekeluargaan ya kayak komunitas tapi berkelompoklah, bagaimanalah sebuah diskusi yang terbuka gitu seperti itu gininya.

TRANSKRIP WAWANCARA

KP/I2/GS

Informan : I Gede Sutarya, S.Pd
 Hari/Tanggal : Jumat, 14 Februari 2025
 Pukul : 10.08-10.30
 Fokus : Kondisi Psikologis

Peneliti	<p>Apa yang mendorong bapak sehingga dapat merasakan makna dari pekerjaan ini?</p>
Informan	<p>Ya sebelumnya saya kan juga sampai di tahap ini gitu jadi guru kan gitu ya, sebelumnya jadi siswa setelah itu mungkin melewati fase jadi mahasiswa kan gitu kan, penginnya sih dari proses itu saya melihat gitu, jadi apa yang saya lewat-lewati itu anak didik saya juga akan melewati itu pasti dia akan melewati itu sehingga apa yang mungkin bagus gitu mereka juga bisa merasakan jadi manusia kan gitu kan jadi tidak hanya lahir gitu aja tetapi memang dia dilahirkan juga dari ilmu pengetahuan itu kalau seperti saya itu mungkin ee terkait dengan gininya.</p>
Peneliti	<p>Apakah pekerjaan ini membanggakan bagi diri sendiri?</p>
Informan	<p>Kalau guru itu kalau secara spiritual pasti, karena Guru kalau dari apa yang mungkin saya dengar juga bilanglah bagi lingkungan di sekitar saya itu yang di daerah sawan itu kan sering nyanyi-nyanyi ada istilahnya namanya guru lagu kan gitu kan jadi guru itu artinya berat guru itu artinya berat guru itu artinya panjang guru itu, kebalikannya dari ringan pendek gitu, jadi memang bagian tanggung jawab itu yang saya rasakan memang berat gitu, kalau misalnya kita bilanglah kita idealis gitu kan misalkan maka secara tanggung jawab itu gede sekali, karena yang kita mau Didik itu adalah manusia bukan hewan bukan benda Jadi kalau misalnya yang sekarang Ai gitu Misalkan ya kita Didik dia dengan kita memberikan data yang banyak tapi kalau manusia kan enggak bisa begitu, ketika mereka Paham ketika mereka bisa menerapkan apa yang mungkin kita titipkan sama mereka karena ilmu itu</p>

	<p>semua segala sesuatu tu hanya titipan sebenarnya nanti mungkin Enggak kerasa Saya mungkin sudah gak ada gitu Nah itu berguna bagi mereka nah di sana saya merasakan sebuah kebermaknaan bukan hanya di pekerjaan mungkin termasuk juga hidup gitu, jadi ketika mereka tidak hanya dari segi pengetahuan gitu kan dari sikap dan dari keterampilan kalau misalkan dari sikap kalau saya pribadi kerena Saya mungkin dari 2011 gitu ya sudah ngajar gitu kan walaupun enggak ngajarnya di sekolah ini, banyak siswa- siswa yang yang mungkin dianggapnya itu kurang baik gitulah, sering ketemu gitu misalkan di jalan mereka ingat gitu sama saya, jauh-jauh pak gitu, kan itu oh mereka secara sikap mungkin sudah ada perubahan setelah itu saya yakin mereka akan punya keturunan punya anak gitu kan mereka akan tahu bahwa apa yang mungkin saya titipkan sama mereka itu sebenarnya itu adalah sesuatu yang baik, itu mungkin itu yang saya rasakan Mungkin memang tidak tidak konkret kelihatannya secara langsung tetapi itu mungkin salah satu kebermaknaan.</p>
Peneliti	Dapat saya simpulkan juga terkait dengan perkataan Bapak tadi yang paling memicu makna itu kan dampak yang Bapak berikan?
Informan	Oh ya, dampaklah dia kan memang begitu
Peneliti	Apa yang mendorong bapak/ibu agar lebih bertanggungjawab dalam menyelesaikan pekerjaan ini?
Informan	semakin lama kalau misalnya adik juga menjadi seorang guru gitu Misalkan ya, maka kita tanggung jawabnya tidak material Dik, kita gak material, jadi kita lebih kepada bagian spiritual, jadinya Jadi kita melakukan sesuatu itu bukan dorongan dari dari material tapi lebih banyak ke spiritualnya ya, kenapa bukan berarti saya mengesampingkan material enggak tapi memang dorongan utamanya rasa rasanya kalau dia bertahan lama jadi guru ya dengan gaji yang mungkin tidak sebesar dari pemerintah pusat tidak tidak Kayak pejabat gitu, kita pasti punya pahala yang besar dicatat sama <i>hyang widhi wasa</i> jadi di sana saya tidak ada

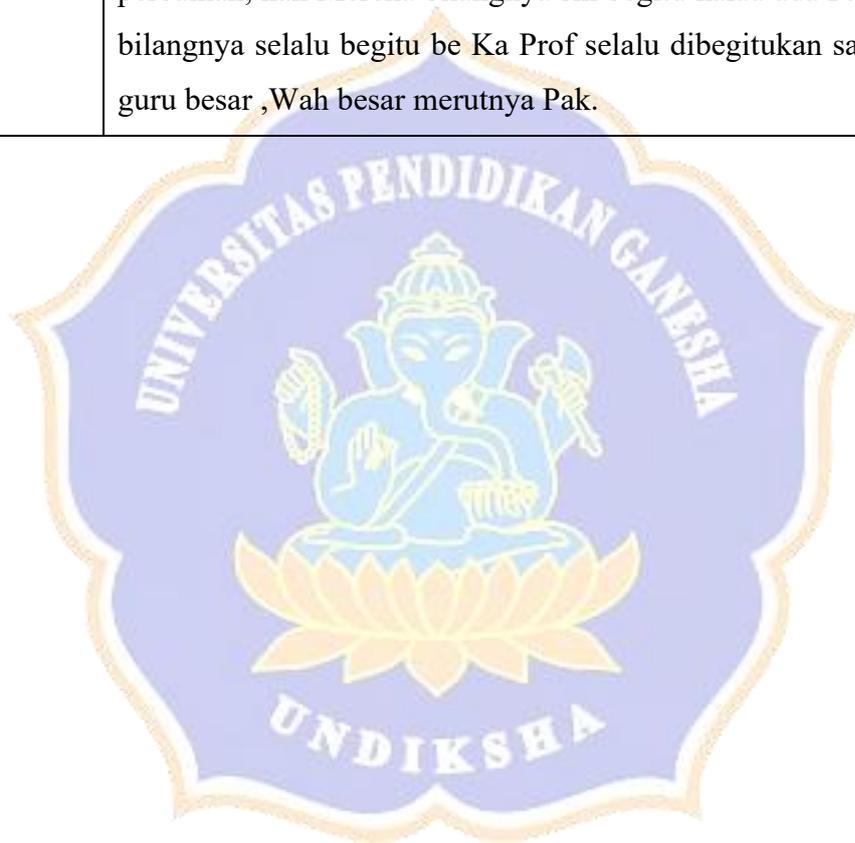
	<p>mendoakan yang buruk pasti mendoakan yang baik, Jadi kalau misalnya ketemu dengan anak yang baik misalkan saya merasa bertanggung jawab untuk jangan sampai mereka turun kemampuan, kognitifnya, perilakunya, keterampilannya jangan sampai turun bahkan harus lebih bahkan lebih daripada saya, tapi kalau misalnya saya ketemu dengan orang yang anak mungkin yang di bawah gitu misalkan pasti doanya saya adalah <i>pang menek ne pang</i> minimal, Nawang gitu lah Jadi kalau misalnya kita ada KKM namanya gitu misalkan dulu kalau sekarang mungkin kktg gitu kan jadi mereka biar pengetahuannya sampai di minimal lah, lalu keterampilan sampai di minimal lah, lalu di perilakunya juga Jangan sampai tidak berkarakter, jadi kalau tanggung jawabnya lebih kepada bukan untuk, Semasa saya hidup mungkin nanti gitu nanti pasti akan kedepannya berkelanjutan dan mungkin nanti ketika saya sudah tidak ada gitu meninggalkan dunia ini sana sih lebih arahnya kalau saya.</p>
Peneliti	<p>Apakah kebebasan yang diberikan dalam menyelesaikan pekerjaan, menjadikan bapak lebih bertanggungjawab dalam menyelesaikan pekerjaan?</p>
Informan	<p>Bertanggung jawab sekarang kayak yang sekarang di GTK itu kan pelaporannya setiap 1 tahun kalau dulu setiap 6 bulan kalau di beberapa dinas itu kan dia 3 bulan sekali, sebenarnya Bukannya tidak tidak bertanggung jawab gimana malah kalau saya pribadi saya malah agak agak <i>kesut-kesut</i>, gimana bahasa Indonesianya apa ya kalau, Oh waswas ya malah waswas jadinya Apakah saya bisa memenuhi tanggung jawab saya karena saya tidak dikontrol jadi saya mungkin kalau secara Pribadi jadi lebih cenderung untuk Malah saya yang, karena sebelumnya adalah 6 bulan sekali malah saya akan selalu mengingat itu gitu biar nanti saya enggak keablasan saya malah takut keablasan malahan, saya Malah agak takut keablasan jadi kalau diberikan kebebasan Bagaimana dengan tanggung jawab saya saya malah akan itu, Jadi kalau</p>

misalkan diberikan tanggung jawab saya malah malah penginnya itu saya secara internal sendiri juga saya sadar gitu gimana ya gimana bilangnyanya kalau misalnya begitu ya. Pekerjaan itu memang harus diselesaikan Kalau saya bilang saya pasti akan bertanggung jawab, Saya akan berusaha memenuing itu jadi kalau prinsipnya saya kalau saya memang apa namanya ada pekerjaan, Bilanglah Saya memiliki tanggung jawab Saya akan berusaha sebaik-baiknya. Cuman kalau diberikan kebebasan itu malah lebih bagus kalau menurut saya jadi kalau kalau dulu saya mungkin ada salah satu dosen, beliau ngajarnya tentang perkembangan peserta didik kan kita pengen dia untuk bisa bertanggung jawab, Jangan dikekang. Jangan dikekang jadi seperti gangsing gitu Berikan dia kalau malah kamu kekekang jadi dia akan terganggu, malah dia harusnya berputar dengan baik, seiring berjalannya waktu dia akan mulai paham bahwa ini adalah tanggung jawabnya dia memang tidak serta merta bisa begitu, saya pun juga sama gitu kan karena namanya manusia kan bisa sangat sangat mudah untuk terlena gitu cuman selalu mungkin di bagian akhir mungkin juga tidak bisa hanya dari internal sendiri aja kadang-kadang juga dari eksternal juga harusnya sih memang selain memberikan tanggung jawab Kita juga harus sering-sering juga memantau mungkin tidak dibebaskan begitu aja enggak tapi ada bagian yang memang perlu dipantau juga, jadi kalau saya dibilang kalau dibebaskan apakah saya masih bisa bertanggung jawab pasti ada peluang untuk saya terlena saya tidak bisa mengatakan gimana pasti ada peluang saya terlena, saya Sebenarnya cukup yakin dengan kemampuan kesadarannya Saya cuman memang perlu memang tetap harus ada kontrol sih Harusnya gitu karena kalau enggak ada kontrol sama sekali kita juga iya kadang-kadang, kadang-kadang kan bisa juga kita terganggu oleh terdistrak sama kegiatan yang lain gitu sehingga kita lupa gitu

Peneliti	Bagaimana bapak tahu hasil kerja bapak telah sesuai dengan standar yang ditetapkan?
Informan	<p>Oke kalau misalkan, kalau saya pribadi memang saya punya apa namanya ya saya agak-agak, agak-agak gini sebenarnya agak-agak idealis kadang-kadang gitu kan tapi saya apakah sudah memenuhi standar atau tidak sebenarnya di pendidikan itu Walaupun mungkin sekarang tidak ada UN dan lain sebagainya Tidak ada, mungkin banyak kebebasan yang diberikan kepada guru gitu sebagai pendidik tapi tetap ada kontrol dari kepala sekolah sebagai penilai gitu, Jadi kita sebenarnya masih masih tetaplah jadi saya juga cukup bersyukur kita ada yang ada Kepala Sekolahnya di sini walaupun PLT kan seperti yang saya sudah bilang tadi, beliau lah yang memberikan penilaian kalau kita keluar dari jalur tentunya sudah dikasih tahu sudah dikasih tahu, terus saya secara pribadi kalau misalkan mengerjakan gitu misalkan Bilanglah modul ajar gitu misalkan saya agak-agak gini sebenarnya, agak-agak idealis gitu harus isi ini harus isi ini, kenapa karena ee Bilanglah di waktu kuliah dulu terus kita juga ikut PPG dan lain sebagainya Itu sudah diberikan garis-garis besar gitu, jadi biar enggak lupa ya memang dari dalam diri sendiri harus harus juga mau terbuka ngelihat-ngelihat apa perkembangannya gitu, Tapi secara Pakem tidak banyak berubah jadi kalau pendidikan itu pasti arahnya adalah Gimana caranya membangun generasi menjadi lebih baik, gitu sih kalau menurut saya jadi kalau terkait dengan standar Itu. Kalau boleh saya bilang standar itu berarti minimum kalau misalnya di bawah itu kurang baik sebenarnya, kalau kalau kalau boleh sih Kita harus lebih tinggi dari standarnya jadi kita seperti orang dulu bilang, Gantungkan setinggi langit berarti kalau misalkan ekspektasi ya Gantungkan Setinggi tinggi setidaknya kalau keleset dikit ya tidak minimum lah dia itu kalau saya pribadi seperti itu.</p>

Peneliti	Bagaimana umpan balik mendorong bapak/ibu memiliki pengetahuan tentang hasil kerja yang telah diselesaikan?
Informan	<p>kalau saya kan tadi di sini ada senior saya guru selain itu juga ada Pak Sandiasa itu yang biasanya nya jadi, kalau kepala sekolah ada dia nanti staf bagian penilai yang mengevaluasi. Banyak ada masukan, Tapi menurut mereka sih udah bagus Pak, udah bagus tapi, saya Saya dari refleksi dari dalam diri gitu kan kadang-kadang ada ketidakpuasan gitu. Saya udah seperti itu kok ada aja siswa yang remidi gitu saya sering berpikir gitu, Ini apanya yang salah ya apakah mereka gimana gitu kan dengan metodenya saya, Makanya di rencana kalau sekarang rencana di ruang gtk namanya saya ubah kalau sebelum-sebelumnya saya pakai metode, metode, metode gitu kan, saya kurang kurang kayaknya metodenya dulu pakai Discovery setelah itu pakai eksperimen, lah Kok masih hasilnya kurang bagus apa saya yang salah ya gitu makanya saya coba dengan yang lain. Nah jadi masukannya kalau dari beberapa senior sih Kalau saya bilang enggak ada salah tapi rata-rata mereka bilang udah bagus, gitu udah bagus itu dia gininya Dek. nanti mungkin lebih bagusnya tanyanya ke Bapaknya gitu karena saya pribadi kalau dari refleksi saya selalu saya merasa pasti ada yang kurang, pasti ada yang kurang, karena gini karena kan kita melayani tidak itu dua siswa, banyak ada banyak dan mereka kalau di Bilanglah penelitian kan kita ada uji homogenitas gitu namanya saya tanpa nguji homogenitas pun tahu bahwa siswa saya itu heterogen, kemampuannya ada yang tinggi, ada yang mungkin rata-rata, ada yang bahkan mungkin di bawah rata-rata nah eh kadang-kadang dengan satu metode walaupun terdiferensiasi kita tidak bisa melayani penuh kepada semua siswa, Nah itu agak sulit itu sebenarnya jadi saya menerima dengan legowo itu prosesnya lama sebenarnya, jadi kalau misalkan dikatakan sampai menemukan kurang, saya sendiri sebelum dibilang kurang saya sudah tahu ini saya kurang</p>

bagian sini bagian sini bagian sini gitu gitu sih, cuma kan saya tidak bilang ke orang-orang, ke senior saya ke gini, saya karena menurut mereka, dari 32 gitu misalkan saya sudah berusaha memfasilitasi mungkin sekitar 20-an, yang normal lah itu berarti menurut mereka sih Oh udah udah gini, tidak bisa semua pak de, memang pasti ada yang itu sebagai catatan ya Jadi sebelum mereka nulis catatan biasanya sudah langsung ini itunya nak gini Pak, ini terpaksa nih ditulis begini kan pasti ada nanti press perbaikan, nah Mereka bilang sih begitu kalau ada Pak sandi bilangya selalu begitu be Ka Prof selalu dibegitukan saya wah guru besar ,Wah besar merutnya Pak.



TRANSKRIP WAWANCARA

DP/I3/WK

Informan : I Wayan Kariawan, S.E

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Februari 2025

Pukul : 09.10-09.30

Fokus : Dimensi Pekerjaan

Peneliti	Apa saja keterampilan yang harus bapak gunakan untuk bekerja sebagai guru?
Informan	<p>Keterampilan seorang guru, yang pertama itu kan kita lihat kedisiplinan guru, lihat kedisiplin kita sebagai guru bagaimana kita mengetahui tugas kita sebagai guru, ya. Bagaimana kita mengarahkan anak-anak untuk mereka teratur untuk menjadi siswa yang baik, atau teladan. Langkah yang pertama yang dapat diambil itu bagaimana penerapan pendidikan lebih baik. Biasanya anak-anak biar lebih paham, lebih mengerti, kalau sekarang itu akan lebih apa namanya kejamanan sekarang lebih modern, lebih canggih. Seperti kita sekarang menggunakan kurikulum merdeka. Sehingga langkah-langkah itu yang diambil adalah bagaimana penerapan di kurikulum, bagaimana seperti kita mengajar, bagaimana anak-anak itu bisa menerima ilmu yang guru sampaikan, yang kedua, bagaimana kita menggunakan prosedur untuk mengajar, mengajar dengan menggunakan kurikulum yang ada pada saat ini ada kurikulum mereka yang ditetapkan pada tahun 2025. Ini sudah semua kurikulum merdeka, sehingga kita menggunakan beberapa metode untuk mengajar, kita membuat ATP namanya, ada modul, modul untuk kita mengajar, itu yang pertama kita siapkan untuk mengajar di kelas. Itu yang bisa saya sampaikan untuk disiapkan untuk mengajar. Untuk keterampilan komunikasi dan berinteraksi kepada siswa itu sendiri keterampilan yang sangat penting sekali yang di sampaikan baru itu. Keterampilan yang kita gunakan atau strategi yang digunakan oleh seorang guru itu adalah menyampaikan ke materi. Kemudian</p>

	<p>menggunakan media juga, biar lebih paham siswanya, selain kita menggunakan sebuah buku materi, kemudian juga penunjamnya, penunjamnya juga menggunakan laptop untuk menampilkan video itu menggunakan LCD. Kita tampilkan dalam bentuk PPT, sehingga saya sebagai guru IPS itu menjelaskan jadi artinya anak-anak itu lebih paham. Keterampilan untuk buat administrasi juga diperlukan. Karena penting juga guru ini untuk buat administrasi juga. Jadi yang kita sampaikan baru itu buat ATP, kemudian ada program kerja tahunan, ada program semester, itu juga memacu pada modul yang kita ajarkan.</p>
Peneliti	<p>Apakah dalam menyelesaikan pekerjaan bapak perlu melalui berbagai tahapan? Bagaimana bapak melalui tahapan-tahapan tersebut?</p>
Informan	<p>Tahapan awal yang saya pakai untuk guru, itu yang sampai baru itu. Pertama kita harus sesuai dengan kurikulum, kalau di sini ada namanya waka kurikulum itu dia membuat program-program tertentu, kalau saya guru IPS, juga membuat juga program-program. Jadi yang pertama itu yang membuat program PROMES, PROTA, kemudian buat ATP, tujuan pembelajaran, modul, daftar nilai, daftar absensi siswa, itu yang perlu disiapkan dalam tahap awal untuk mencapai tahap akhirnya. Lalu tahap mengajar, setelah itu kita melakukan tes, kemudian terakhir baru ada pemetaan nilai atau tahap evaluasi.</p>
Peneliti	<p>Apa saja dampak yang bapak berikan terhadap siswa maupun instansi sekolah sebagai seorang guru?</p>
Informan	<p>Dampak-dampak yang saya berikan kepada siswa, itu yang pertama adalah tugas. Tugas ada tiap bentuk-bentuk tugas. Untuk asessment saya juga ada, ada tugas LPK namanya, lembar kerja siswa juga dilakukan juga, termasuk kuis, kemudian ada untuk kelompok-kelompok siswa. Disana mereka berkolaborasi untuk melakukan kegiatan ini dan tentu untuk biar siswa lebih paham. Dampak-dampak yang saya berikan juga bagaimana siswa itu dia</p>

	<p>belajar dengan giat, kita kasih tugas, penelitian juga, di pelajaran saya di IPS bagaimana dia bisa tahu misalnya bagaimana dia tahu tentang wilayah geografi, sejarah, kemudian tentang ekonomi. Itu menyangkut kalau di IPS. Itu menyangkut lihat globe, kemudian melihat lingkungan sendiri, bagaimana kondisi lingkungan sendiri, apa namanya wilayahnya, misalnya anaknya ada dari desa, kita lihat berapa luas untuk wilayah mereka. Misalnya mereka mencari data di internet, atau bisa ke kepala desa untuk mencari data. Kalau dampak ke instansi saya pernah ikut lomba-lomba ini pernah lomba olimpiade, sains ips, kemudian lomba ucc, lomba olimpiade ini ada, diselenggarakan oleh himpunan mahasiswa, sudah beberapa kali mengikuti, kalau tidak salah sudah 3 kali.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana instansi memberikan kebebasan kepada bapak untuk menyelesaikan pekerjaan?</p>
Informan	<p>Ya, kebebasan dalam bekerja itu diberikan. Yang pertama kan kita sebagai guru mengajar, yang kedua, ada kegiatan guru yang berkaitan dengan guru ips, di ips itu kita melakukan MGMP namanya musyawarah kerja guru IPS. Kita melakukan kolaborasi disana. Kemudian ada rapat tentang peningkatan untuk guru, kemudian ada yang namanya kita melakukan webinar terkait dengan meningkatkan kualitas guru juga, webinar untuk meningkatkan mutu pendidikan, itu yang diberikan kebebasan oleh kepala sekolah. Untuk menggunakan metode atau media pembelajaran dibebaskan lah, yang penting bagaimana siswa itu paham dan mengerti, diberikan kebebasan. Ada metode yang saya sampaikan baru, ada learning, ada metode media-media. Yang penting bagaimana siswa itu senang dan paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana umpan balik yang bapak terima dari pimpinan, rekan kerja dan siswa setelah atau saat melaksanakan pekerjaan?</p>

Informan	Selama saya masih disini baru satu tahun, itu umpan balik sudah bagus sudah baik. Yang pertama yang kita lakukan disini contohnya kita berbagi taktik mengajar. Kita menyampaikan keluhan kita atau materi apa yang kita tidak tahu, jadi kita kumpul kita bertukar pikiran, berkolaborasi dengan teman.
----------	--



TRANSKRIP WAWANCARA

KP/I3/WK

Informan : I Wayan Kariawan, S.E

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Februari 2025

Pukul : 09.18 – 09.50

Fokus : Kondisi Psikologis

Peneliti	Apa yang mendorong bapak sehingga dapat merasakan makna dari pekerjaan ini?
Informan	Saya rasakan sebagai guru ini itu sangat bersyukur sekali karena kita sebagai guru adalah mengayumi atau memberikan, atau transfer ilmu yang Bapak dapatkan, yang saya dapatkan, kepada peserta didik, Itu sehingga bagaimana kita meningkatkan kehidupan bangsa yang maju selanjutnya. Sehingga di sini, makna atau perasaan yang sampaikan itu sangat bangga sekali sebagai seorang guru, itu mungkin mimpi yang dambakan dari dulu ya, bermimpi sebagai guru, tujuannya adalah untuk memajukan bidang pendidikan dan transfer ilmu yang saya dapatkan, kemudian transfer ke siswa.
Peneliti	Apakah bapak merasa pekerjaan ini bermakna karena pekerjaan ini memerlukan berbagai keterampilan?
Informan	Itu kan sebagai tantangan, tantangan sebagai seorang guru bagaimana kita meningkatkan mutu pendidikan. Harus kita kalau sekarang itu punya keterampilan, kalau menurut saya itu lebih tertantang, sehingga kita punya kemauan untuk meningkatkan diri.
Peneliti	Berarti banyaknya keterampilan yang diperlukan itu tidak membuat pekerjaan membosankan?
Informan	Tidak, justru lebih semangat, dengan banyaknya semangat tidak ada rasa bosan, maknanya sehingga kita dapatkan lebih banyak ilmu, ilmu yang kita dapatkan, pengetahuan yang kita dapatkan, pengalaman yang kita dapatkan lebih banyak.

Peneliti	Bagaimana bapak merasakan makna dalam pekerjaan ini ketika melalui berbagai tahapan dalam bekerja?
Informan	Dalam menjalani tahapan itu kita mendapatkan lebih banyak ilmu, sebelumnya kita belum dapatkan, sehingga kita dapatkan. Dengan cara kita belajar, sekarang kan menggunakan media sosial, apa pun yang kita temukan, kita carilah di media sosial, sehingga kita dapatkan, sehingga di sana kita dapatkan ilmu lebih banyak. Itu dalam proses tahapannya itu, lebih banyak mendapatkan ilmu, pengalaman.
Peneliti	Apakah bapak merasa pekerjaan ini bermakna ketika orang lain dan instansi memperoleh dampak yang positif?
Informan	Itu sangat luar biasa sekali, Luar biasa sekali dampaknya itu. Jadi dalam sampaikan baru, kalau saya sampai bisa mengetahui anak itu dia lebih paham, apalagi dia berprestasi, apa yang saya ajarkan, dilihat dari kedisiplinannya, karakternya itu bisa berubah, itu sangat luar biasa sekali kebanggaan sebagai seorang guru, ya sangat mendorong sekali karena apalagi kalau anak-anak kita berhasil, itu luar biasa sekali. Dengan berkat saya, seorang guru yang mengajar seluruh siswa, sampai dia berhasil, ke tingkat lebih tinggi, itu kebanggaan saya sebagai guru.
Peneliti	Apakah kebebasan yang diberikan dalam menyelesaikan pekerjaan, menjadikan bapak lebih bertanggungjawab dalam menyelesaikan pekerjaan?
Informan	Selama ini saya sebagai guru, kebebasan saya dikasi dan saya bertanggung jawab terhadap tugas, guru itu bertanggung jawab sepenuhnya, Bagaimana tugas-tugas yang dikasih oleh atasan itu, saya sangat tanggung jawab sepenuhnya. Baik itu dalam bentuk administrasi, proses belajar-mengajar, kemudian mengikuti peningkatan-peningkatan, untuk pendidikan, saya lakukan untuk rasa tanggung jawab seorang diri, dengan kebebasan tidak ada rasa tertekan dengan hati logowo yang jalankan dengan tugas dengan baik. Tidak ada rasa tekanan dari siapapun.

Peneliti	Bagaimana bapak memiliki pengetahuan tentang hasil kerja yang telah diselesaikan?
Informan	Disini ada penilai yang namanya penilaian kinerja guru, Dari atasan juga memilai, kami sebagai guru itu mempersiapkan program-program yang disiapkan, nanti di sana ada penilai yang namanya. Ada penilaian perilaku. Bagaimana perilaku sehari-hari, proses mengajarnya, disana dipantau oleh pimpinan nanti, ada yang namanya platform merdeka mengajar, Nanti disana dibuka ada link atau tagihan apa saja yang disana ditagikan di dalam platform itu, misalnya modul, kemudian ada administrasi yang perlu di upload di program tersebut, Nanti ada penilaian, yang pertama yang observasi namanya kita ya diobservasi oleh atasan nanti ada penilai dilihat dari perilakunya, prestasinya juga disana, Bagaimana perilakunya, baik atau tidak. Disana ada rapor nanti.
Peneliti	Berarti melalui penilaian itu bapak dapat memiliki pengetahuan tentang bagaimana hasil kerja bapak?
Informan	Iya betul

TRANSKRIP WAWANCARA

DP/I4/KSP

Informan : Kadek Susi Paramita, S.Pd

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Februari 2025

Pukul : 10.37-10.50

Fokus : Dimensi Pekerjaan

Peneliti	Apa saja keterampilan yang harus bapak gunakan untuk bekerja sebagai guru?
Informan	<p>Pertama kan pas kita ngajar, keterampilan harus dimiliki bagaimana kita bisa menguasai kelas agar peserta didik itu bisa cepat mengerti apa yang kita jelaskan. Caranya salah satunya, kita tahu dulu karakteristiknya, terus kita menggunakan berbagai macam model pembelajaran, ada itu model pembelajaran PPL, apa lagi <i>inquiry</i>, yang seperti itu kita sesuaikan dengan kondisi kelas. Terus juga metode pembelajarannya juga. Selain itu juga kita menggunakan media, tujuannya untuk apa, agar murid itu tertarik, tentang apa yang kita ajar kan, Kalau kita cuma menjelaskan aja kan, muridnya bisa bosan, Kita selingi dengan PowerPoint, poster, ataupun yang lain. Untuk tugas administrasi yang pertama kita perlu dulu tahu kurikulum apa yang dipakai kan. Nah, administrasi yang perlu kita siapkan dalam mengajar, yang pertama itu RPP, modul ajar. Kalau sekarang di kurikulum merdeka kan kita menyiapkan modul ajar, protak, promes, minggu efektif, yang seperti itu. Itu untuk administrasinya. Keterampilan menggunakan teknologi itu sangat penting, karena itu sangat membantu dalam pembelajaran, apalagi di era modern ini, yang kebanyakan kita menggunakan teknologi-teknologi. Jadi salah satu yang saya gunakan pada saat mengajar, kadang PTT, Canva, seperti itu. Itu sangat penting sekali, dan juga mempermudah kita dalam melakukan pembelajaran.</p>

Peneliti	Apakah dalam menyelesaikan pekerjaan bapak perlu melalui berbagai tahapan? Bagaimana bapak melalui tahapan-tahapan tersebut?
Informan	Jadi sebelum mengajar, itu ada tahapannya, yang pertama, sebelum kita mengajar, kita siapkan dulu administrasi yang diperlukan seperti modul, modul itu kan mengarahkan kita dari alur pembelajaran. Setelah menyiapkan administrasi, kita langsung <i>action</i> ke kelas. Sebelum melakukan evaluasi, biasanya kan evaluasi itu saya lakukan kalau sudah tuntas materinya, misalnya bab 3 tiga. Kalau sudah tuntas materinya, saya melakukan evaluasi atau sumatip. Untuk tugas rapor tahapan saya, saya isi di kertas dulu, biar nanti kita bisa controlnya. Baru di aplikasinya saya diketik.
Peneliti	Apa saja dampak yang bapak berikan terhadap siswa maupun instansi sekolah sebagai seorang guru?
Informan	Dalam mengajar dampaknya jadi kalau saya, ini kan mengajar IPS, Ya, jadinya siswa memiliki pengetahuan tentang pembelajaran yang saya berikan. Tapi sebelum saya memberikan pembelajaran, saya pasti memberikan pengetahuan untuk disiplin. Itu sebagai awal. Setelah itu baru saya memberikan materi-materi pembelajaran. Kita juga memberikan pengembangan karakter peserta didiknya, melatih mereka untuk terus disiplin seperti itu, Memotivasi mereka agar semangat untuk belajar. Itu pasti ada saja selingan saya berikan mengarahkan untuk membangun karakternya. Ya, untuk dampak instansi biasanya kalau ada lomba OSR saya sebagai pembinaan. Sekarang ada OSEAN yang diselenggarakan oleh UNDIKSA. Tapi untuk ininya ini bulan April. Saya soalnya baru di sini, saya baru sekali saya membina untuk lomba.
Peneliti	Bagaimana instansi memberikan kebebasan kepada bapak untuk menyelesaikan pekerjaan?

Informan	Diberikan kebebasan, tergantung bagaimana kondisi siswa dan kondisi kelasnya, diberikan kebebasan kepada guru mapelnya. Gimana enakya kita ngajar, seperti saya ini umpamanya ngajar IPS, jadinya saya sesuaikan saja sama materinya. Misalnya seperti sejarah, kita menggunakan media apa, media gambar, itu tidak dititukan oleh kepala sekolah harus menggunakan apa. Kita sesuaikan saja sama kondisi kelas dan materi pembelajaran, itu tergantung guru mapel masing-masing.
Peneliti	Bagaimana umpan balik yang bapak terima dari pimpinan, rekan kerja dan siswa setelah atau saat melaksanakan pekerjaan?
Informan	Kalau saya, ya sebenarnya saya ngajar di sini, saya merasa nyaman gitu. Nyaman menghadapi siswa, siswanya juga, gimana ya, dibilang sangat disiplin, enggak sih ya Masih normal sudah bagus, sudah bagus lah. Teman-teman sejawatnya juga, ya kita saling support lah., interaksinya baik lah, kita saling bantu, saling share ketahuan, pengalaman, kepala sekolahnya, selalu memberikan kenyamanan.
Peneliti	Umpan balik itu telah diberikan oleh umpan kerja melalui support itu?
Informan	Iya selalu diberikan oleh rekan kerja. Disini ada forum CIPTA, namanya kornel komunikasi belajar. Umpan balik itu juga diberikan melalui kornel itu. Nanti kita berbagi praktik baik sesuai dengan skill yang kita miliki. Misalnya berbagi praktik baik tentang model pembelajaran, Atau berbagi praktik baik tentang aplikasi canva atau sebagainya. Itu biasanya dilakukan tiap 1 semester 2 kali.

TRANSKRIP WAWANCARA

KP/I4/KSP

Informan : Kadek Susi Paramita, S.Pd

Hari/Tanggal : Jumat, 14 Februari 2025

Pukul : 10.44 – 11.15

Fokus : Kondisi Psikologis

Peneliti	Apa yang mendorong ibu sehingga dapat merasakan makna dari pekerjaan ini?
Informan	Saya sebagai guru, alasannya dulu ya gimana ya, dari kecil itu kan memang orang tua saya sebagai guru. Saya melihat orang tua saya sebagai guru. Jadi saya oh ternyata ya termotivasi jadinya, pengen mencerdaskan anak didik, selain itu juga apa ya, Saya senang memang senang apa ya sama Anak anak. Pokoknya intinya hoby lah saya ngjar gitu.
Peneliti	Apakah ibu merasa pekerjaan ini bermakna ketika orang lain dan instansi memperoleh dampak yang positif?
Informan	Ya sangat, umpamanya ya ngajar terus saya memberikan refleksi atau memberikan tes kayak post-test gitu istilahnya, siswanya semua bisa menjawab ada rasa bangga loh, ternyata saya berhasil untuk ngajarnya.
Peneliti	Jadi merasa untuk delivery ilmunya berhasil?
Informan	Iya untuk transfer ilmunya berhasil
Peneliti	Bagaimana ibu merasakan makna dalam pekerjaan ini ketika melalui berbagai tahapan dalam bekerja?
Informan	Iya merasakan makna, ada kendala kendala Saya bisa menanyakan sama teman, Jadinya yang saya belum tahu jadinya saya tahu gitu, terus kita kan punya kayak MGMP itu kan, kayak apa namanya itu untuk forum untuk mapelnya kan ada MGMP namanya, Nah di sana dah kita sering sharing apa yang belum kita pahami, misalnya kayak membuat modul gitu kan, Nanti kita bisa lihat sama teman-teman.

Peneliti	Apakah dengan bekerja dengan menggunakan berbagai keterampilan pekerjaan itu dirasa menyusahkan atau menyenangkan dan menantang?
Informan	Kalau saya anggap pekerjaan saya ini sangat tidak memberatkan karena memang saya itu, saya memaknai pekerjaan saya sendiri gitu. Banyak hal positif yang saya dapatkan dari pekerjaan saya sebagai guru gitu.
Peneliti	Berarti dengan keterampilan itu kan membuat pekerjaan tidak membosankan?
Informan	Iya, tidak membosankan
Peneliti	Apa yang mendorong ibu agar lebih bertanggungjawab dalam menyelesaikan pekerjaan ini?
Informan	Yang mendorong saya itu adalah tugas saya. Tugas saya sebagai seorang guru yang pertama adalah mendidik peserta didik, saya sangat apa yang mengayomi tugas saya gitu.
Peneliti	Apakah kebebasan yang diberikan dalam menyelesaikan pekerjaan, menjadikan ibu lebih bertanggungjawab dalam menyelesaikan pekerjaan?
Informan	Iya, kayaknya karena tidak ada tekanan itu, Jadinya saya bisa mengontrol diri jadi.
Peneliti	Jadi ketika tidak ada tekanan dalam bekerja dan bekerja dengan bebas itu, kita lebih merasa lebih menyenangkanlah pekerjaannya?
Informan	Iya, malah kita diberikan tekanan menjadi tertekan, jika bebas kan yang penting kita sesuai dengan standar akhirnya.
Peneliti	Bagaimana umpan balik mendorong bapak/ibu memiliki pengetahuan tentang hasil kerja yang telah diselesaikan?
Informan	Saya lihat dari gini aja, hasil kerja kan, disini ada kan PMM disana kita menilai kinerja guru, disana kan yang di upload administrasi, video kita ngajar, nanti akan dievaluasi oleh kepala sekolah melalui PMM itu.

Peneliti	Jadi secara singkat bahwa evaluasi dan umpan balik itu mejadikan ibuk tahu dengan hasil kerja ibu?
Informan	Iya, dan juga selain itu juga kita tahu hasil kerja kita ya dari pengetahuan muridnya, dari hasil evaluasi muridnya, kalok nilai ulangannya besar berarti kita sudah berhasil dalam mengajar.



Lampiran 4. Dokumentasi

Wawancara Informan 1
Made Astra Suryawan, S.Pd.



Wawancara Informan 2
I Gede Sutarya, S.Pd.



Wawancara Informan 3
I Wayan Kariawan, S.E.



Wawancara Informan 4
Kadek Susi Paramita, S.Pd.



Lokasi Penelitian

